

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dalam novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad* karya Idrus Shahab, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai akhlak yang keseluruhan tersampaikan dalam 91 kutipan cerita, dengan pembagian poin-poin sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah Swt., meliputi beriman, bersyukur, beribadah, berdo'a, ikhlas, takut, zuhud, tawakkal, dan tawadhu.
2. Akhlak kepada Rasulullah saw., meliputi menaati, mengikuti Sunnah serta meneladani akhlak Rasulullah saw.
3. Akhlak kepada diri sendiri meliputi jujur, berani, sabar, istiqamah, mandiri, tobat, merawat dan memelihara kesucian lahir (fisik) dan bathin (jiwa) serta menuntut ilmu.
4. Akhlak kepada sesama manusia seperti akhlak terhadap keluarga, tetangga, tamu, orang yang lebih tua dan yang lebih muda serta akhlak berdasarkan bentuk tindakan sosial seperti bersikap adil, pemaaf, dan kasih sayang.
5. Akhlak kepada lingkungan meliputi perwujudan rasa kasih sayang terhadap hewan/binatang, serta merawat dan menjaga kebersihan, kerapian dan pelestarian lingkungan hidup.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian kepustakaan ini, peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kajian mengenai nilai-nilai akhlak dalam novel *Sesungguhnya Dialah Muhammad* ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta memperkuat literatur akademis, khususnya dalam bidang integrasi nilai-nilai Islam dengan karya sastra. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus landasan teoretis bagi eksplorasi ilmiah mendatang yang tertarik untuk membedah muatan akhlak melalui pendekatan sastra secara lebih komprehensif.
2. Kehadiran nilai-nilai pendidikan Islam yang tertuang di dalam narasi novel ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pembaca, khususnya generasi muda Islam, dalam mengimplementasikan keluhuran budi pekerti pada kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman akhlak yang utuh, mulai dari akhlak kepada Allah Swt., Rasulullah saw., diri sendiri, sesama, hingga lingkungan. Generasi muda dapat menjadikannya sebagai media pembelajaran sejarah sekaligus inspirasi untuk terus menjaga persatuan umat agar tidak mudah terpecah belah.